

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan status gizi dengan kualitas hidup pada lansia di Puskesmas Jogonalan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden lansia di Puskesmas Jogonalan 1 berdasarkan usia dengan rerata 68,24 tahun dengan standart deviasi 3,589. Jenis kelamin didominasi oleh perempuan sebesar 62,4%. Status pernikahan sebagian besar responden cerai mati sebesar 59,4%. Pekerjaan menunjukkan riwayat pekerjaan sebelumnya rata-rata IRT sebesar 43,6%. Pendidikan sebagian besar responden berpendidikan SD sebesar 62,4%. Sebagian besar lansia tinggal dengan keluarga sebesar 54,9%.
2. Status gizi di Puskesmas Jogonalan 1 pada penelitian ini sebagian besar lansia memiliki status gizi normal yaitu sebesar 36,8%.
3. Kualitas hidup lansia di Puskesmas Jogonalan 1 pada penelitian ini sebagian besar lansia memiliki kualitas hidup buruk yaitu sebesar 60,9%.
4. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kualitas hidup pada lansia di Puskesmas Jogonalan 1, dengan $p\ value\ 0,000 < 0,05$ dimana status gizi yang baik maka baik pula kualitas hidup pada lansia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran pada peneliti mengenai status gizi dan kualitas hidup pada lansia

2. Bagi Lansia

Memberikan gambaran pada lansia dalam kehidupannya dalam memperhatikan status gizi dan meningkatkan kualitas hidupnya.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan program-program kesehatan lansia seperti posyandu lansia guna meningkatkan status gizi lansia dan kualitas hidup lansia dan dilakukan kunjungan ke keluarga untuk memberikan dukungan kepada keluarga dalam memotivasi dan membantu dalam meningkatkan status gizi dan kualitas hidup lansia.

4. Bagi Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi teori keperawatan untuk memberikan saran pada lansia dalam meningkatkan status gizi dan kualitas hidup lansia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori penelitian, misalnya dengan menambahkan variabel aktifitas fisik, dan menambahkan pada kuesioner domain spiritualnya serta lebih memperhatikan cara pengumpulan data responden.

